MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2

HUBUNGAN ANTARA TANGGUNG JAWAB TERHADAP TUGAS (TASK COMMITMENT) DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Moh. Firzanunnajik & Nur Afif
Institut PTIQ Jakarta
firzanajik@gmail.com ; nurafif@ptiq.ac.id

Abstract

The first, to analyze and find out the positive and significant relationship between the Task Commitment with learning outcomes. Second, to analyze and determine the positive and significant relationship between learning discipline and learning outcomes. Third, to analyze and determine the positive and significant relationship Task Commitment and learning discipline simultaneously with learning outcomes. This research design uses a quantitative approach with questionnaires to obtain, using secondary data, data in the form of a GPA, followed by deepening through interviews and direct observation to data sources. Postgraduate of the PTIQ for the Even Semester of the Academic a population. While the sampling in this study used a cluster sampling technique by taking even semester students for the 2021 academic year Masters Program in Islamic Education Management at the PTIQ. The results of this study are: First, there is a positive and significant relationship between task commitment and student learning outcomes the even semester of the 2021 academic year PTIQ with the level of dependence of task commitment on learning outcomes of 29.1%. Second, the relationship between learning discipline and learning outcomes for the even semester PTIQ has a positive and significant relationship. The level of dependence of learning discipline on learning outcomes of 26.8%. Third, the task commitment and learning discipline owned by students of the even semester of the 2021 academic year PTIQ jointly have a moderate relationship with learning outcomes. The level of dependence on learning discipline and task commitment together on learning outcomes of 29.5%.

Keywords *: Task Commitment; Learning Discipline; Learning Outcomes*

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas dengan hasil belajar mahasiswa. Kedua, menganalisis dan mengetahui hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Ketiga menganalisis dan mengetahui hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas dan disiplin belajar secara simultan dengan hasil belajar mahasiswa. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penyebaran angket untuk mendapatkan data, mengunakan data sekunder yaitu data yang ada di tata usaha yang sudah

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

berbentuk IPK, dilanjutkan pendalaman wawancara dan observasi langsung ke sumber data yaitu mahasiswa Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 sebagai populasi. Sedangkan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling. Hasil penelitian ini adalah: terdapat hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas dengan hasil belajar mahasiswa semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ ditunjukan dengan koefisien tingkat ketergantungan tanggung jawab terhadap tugas terhadap hasil belajar sebesar 29,1%. Kedua, hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Ditunjukan melalui koefisien dengan tingkat ketergantungan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,8%. Ketiga, tanggung jawab terhadap tugas dan disiplin belajar yang dimiliki mahasiswa semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ secara bersama-sama memiliki hubungan yang sedang dengan hasil belajar. Ditunjukan melalui koefisien dengan tingkat ketergantungan disiplin belajar dan tanggung jawab terhadap tugas secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 29,5%.

Kata Kunci : Task Commitment; Disiplin Belajar; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Hasil belajar mahasiswa yaitu wujud, struktur dari kapasitas seorang mahasiswa yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik (Muhamad Uyun dan Idi Warsah, 2021). Ketiga kemampuan itu bisa dikembangkan dari bimbingan para dosen melalui tiga unsur akademis yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kemasyarakat.

Hasil belajar mahasiswa diharapkan dapat menjadi kebanggaan para dosen dan juga perguruan tinggi yaitu bahwa mahasiswa dapat memiliki nilai batas lulus dan juga lulus tepat waktu. Oleh karena itu mahasiswa harus memanajemen waktu dengan baik, memahami kewajiban sebagai mahasiswa, dan memperhatikan jumlah SKS minimal untuk lulus (Wibowo Tri Sanjaya, 2019).

Oleh karenanya mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar ini berupa bobot pembelajaran bagi yang hendak mengembangkan pengetahuan, atau mengambangkan skil yang mahasiswa miliki, maka akan terwujudlah hasil belajar mahasiswa tersebut melalui penilaian-penilaian (Muhammad Arifin dan Rini Ekayati, 2021).

Puncak dari proses belajar berupa kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar yang memuaskan. Pada tahap ini bukti mahasiswa berhasil dalam pembelajaran. Ini menunjukkan mahasiswa maka ia sudah bisa mentransfer hasil belajar baik atau memecahkan tugas-tugas belajar dari pengetahuan sehari-hari di kampus, ada sebagian mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Proses-proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman pengaruh oleh

kemampuan berprestasi. Jika proses tersebut kurang layak, maka mahasiswa dapat juga tidak berhasil beprestasi atau berprestasi kurang.

Di kampus-kampus sering sekali ada masalah kurang kedisiplinan mahasiswa, seperti terlambat mengikuti ZOOM meeting, tidak memakai pakaian yang sopan dan yang sesuai, tidak mengerjakan tugas kuliah, tidak membuat tugas yang diberikan dosen, membolos, meninggalkan ZOOM tanpa izin, merokok, makan dan minum di depan ZOOM, dan bahkan saat perkuliahan berlangsung mahasiswa tidak membawa buku pelajaran. Ini menunjukkan bagi mahasiswa khususnya di Indonesia bahwa kebiasaan disiplin tidak menjadi kebiasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat F.X Oerip S. Poerwopoespito dan T.A Tatag Utomo mengatakan bahwa betapa sulitnya mendidik mahasiswa untuk datang tepat waktu dalam kuliah. Begitu juga pendapat Tuti Fatma Rahmawati bahwa kendala pembelajaran daring jadwal akan sedidikt berubah, sehingga banyak mahasiswa tidak disiplin waktu (Tuti, 2021).

Dalam proses pembelajaran online mahasiswa lebih berpengaruh terhadap keaktifan. Yang peneliti amati pada mahasiswa kelas F Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester genap sebagai mahasiswa adalah respons untuk pembelajaran dari dosen berkurang, baik dari segi bertanya maupun menjawab pertanyaan dari dosen maupun mahasiswa yang bertanya. Karena banyak mahasiswa yang tidak mendengarkan dan menyimak apa yang telah disampaikan dosen, maka hal itu bisa terjadi.

Masalah lain dengan adanya pengumpulan tugas. Untuk pengumpulan tugas biasanya dosen di PTIQ Jakarta menggunakan Google Drive. Pengawasan dalam pembelajaran online tidak seketat ketika pembelajaran tatap muka banyak mahasiswa yang menyepelekan tugas yang diberikan. Sehingga ketika diberikan tugas, mahasiswa sering kali menunda-nunda untuk mengerjakannya. Yang terjadi; menyebabkan pengumpulan tugas terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Karena mahasiswa berupa topik yang *dhohir* dalam aktivitas pembelajaran di kampus, namun akan biasanya mahasiswa belum sadar atas pentingnya belajar (Dimyati dan Mudjiono, 2009). Para mahasiswa Uutuk belajar secara terus menerus dan bersunguh-sungguh sangatlah butuh perjuangan untuk dilakukan, karena dibutuhkan adanya pemahaman diri dalam belajar. Inilah dapat tergambar disiplin belajar internal diri mahasiswa melalui kesadaran diri untuk belajar.

Mahasiswa butuh adanya sikap disiplin dimana harus disiplin untuk menyelesaikan tugas, ketaatan dalam pembelajaran bahkan untuk mengikuti perkuliahan yang sedang berlangsung sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dengan schedule bisa dilaksanakan dengan baik dan benar (Susanto, A., dan Iswan 2020). Dalam menunaikan suatu pembelajaran, mahasiswa kudu suatu menegerti diri pribadi untuk displin belajar, ketika hal itu tidak dilakukan maka disiplin belajar iu tidak akan bersikukuh secara konsisten dalam diri mahasiswa itu sendiri. Oleh karenanya, kebiasaan mahasiswa bisa dibiasakan dan ditanamkan melalui kebiasaan yang dimulai dari lingkungan keluarga. Hal ini sama dengan penelitian Susanto, Farihen, & Iswan pembahasan disiplin belajar dengan hasil penelitian terbukti pengaruh signifikan displin belajar terhadap prestasi belajar dilihat dari nilai sig. 0,0001<0,05 da Fhitung = 37,61. Oleh sebabnya, dalam melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung maka mahasiswa perlu adanya disiplin belajar agar mahasiswa mempunyai motivasi yang kontinyu, yang kuat untuk belajar.

Bersumber pada penelitian pada saat observasi sementara di Institut PTIQ Jakarta, dapat diamati masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugas *(task commitment)* sehingga banyak ditemukan mahasiswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti melawan peraturan kampus, datang terlambat di kampus, lupa menjalankan tugas, lupa menanting buku pelajaran, bahkan mendatangkan kekacauan di dalam kelas dengan tidak me-*mute* saat teman yang lain presentasi. Didapat dari pengamatan selama observasi sementara, dari 20 mahasiswa setiap harinya rata-rata 1-10 orang hadir secara terlambat, 1-2 orang mapun kelompok tidak mengerjakan tugas, 1-3 orang mendatangkan kekacauan,1-4 orang tidak mengunakan baju yang sopan dan 1-10 orang tidak mengaktifkan kamera. Hal ini merupakan tugas dosen, mahasiswa sendiri dan orang tua untuk menyempurnakan disiplin belajar dan menumbuhkan tanggung jawab belajar dalam diri mahasiswa. Agar mahasiswa terarah dan teratur dalam belajar, sikap disiplin dan tanggung jawab beanr-benar relevan untuk dimiliki. Mahasiswa hendaknya memahami bahwa belajar adalah tidak suatu tekanan, suatu tatanan bagi diri sendiri di mana hasil belajar yang baik itu tinggi dan teratur dalam belajar.

Dengan tanggung jawab terhadap tugas *(task commitment)* dan Disiplin belajar yang besar, mahasiswa ingin aktif dengan menghadiri kelas di kelas, rajin membaca, menarik, mencatat, komitmen, mengingat, merevisi dan merefleksi secara rinci pelajaran yang mereka kuasai. Untuk itu ketika bertempat dirumah pun mahasiswa akan belajar bertambah terarah dan tertib.

METODE

Metode survei dengan pendekatan korelasional yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun cara mencapai tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto yaitu dengan cara menganalisis, mengumpulkan data, serta meninterpretasikannya sehingga mecapai tujuan penelitian dan kualitas hasil penelitian sangat ditentukan ketepatan dalam metode penelitian (Arikunto dan Suharsimi 1998). Metode penelitian harus bersifat ilmiah, logis, empiris serta sistematis.

Melihat dari definisi metode penelitian di atas, maka penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei. Metode survei yang dimaksud yaitu penelitian secara komperehensif, survei yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner atau tanya jawab, wawancara, bertujuan untuk mengetahui tentang siapa mereka, apa yang mereka pikirkan, rasakan, atau bertindak sesuatu (Sudaryo dan Yoyo et.al. 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021 yang tersebar di 4 (empat) peminatan yaitu Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam, Manajemen Pendidikan Tinggi Islam dan Manajemen Pendidikan Al-Qur'an dengan jumlah 117 mahasiswa.

Pupulasi dan sampel berada di tahapan pengumpulan data dalam penelitian. Mendapatkan data merupakan hal primer dalam proses penelitian. Tanpa ada populasi dan sampel yang terukur, maka penelitian tidak lagi ilmiah dan objektif.

Jumlah general dari sebuah objek atau subjek penelitian itu yang dinamakan populasi, yang memiliki jumlah tertentu yang boleh ditetapkan langsung oleh peneliti tanpa rumus-rumus tertentu untuk selanjutnya menjadi pertimbangan atau sumber penelitian. Populasi dapat berupa makhluk hidup seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, nilai, peristiwa, gejala, sikap hidup dan objek-objek lainya, yang bisa sebagai asal muasal informasi penelitian.

Tabel 1 Populasi Penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

No.	Konsentrasi	Jumlah Populasi
1	Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini	6

2	Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam	33
3	Manajemen Pendidikan Tinggi Islam	39
4	Manajemen Pendidikan Al-Qur'an	39
Jumlah		**117**

Sementara Slovin memastikan ukuran sampel dalam populasi dengan formula: $N = n/N(d)^2 + 1$

Berlandasan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis penelitian didasarkan pada pendapat Slovin dalam menentukan ukuran sampel. Penelitian ini menggunakan penelitian sampel karena kekurangannya biaya, daya, dan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester genap tahun akademik 2020/2021 PTIQ Jakarta Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang tersebar di 4 (empat) peminatan yaitu Manajemen Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Islam, Manajemen Pendidikan Tinggi Islam dan Manajemen Pendidikan Al-Qur'an dengan jumlah 117 mahasiswa. Maka bisa dijumlah ukuran sampelnya yaitu sebagai berikut:

Dengan sekian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa semester genap tahun akademik 2020/2021 PTIQ Jakarta Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta yang mana 30 orang subjek untuk dilakukan uji coba angket dan 87 orang subjek selanjutnya dijadikan subjek penelitian sebenarnya.

Instrumen pengumpulan data berarti alat-alat untuk mengumpulkan data. Alat berperan penting dalam melakukan sesuatu. Seperti hal nya penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Instrumen pengumpulan data merupakan hal utama yang mempengaruhi data penelitian bahkan hasil penelitian. Instrumen pengumpulan data selain tepat harus relevan dengan suatu penelitian. Zuriah menyatakan bahwa, penggunaan instrumen penghimpunan data yang akurat menguatkan didapatnya data yang objektif.

Instrumen yang didukung untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yang pertama dan utama yaitu menggunakan kuesioner (angket) dengan 5 rentang skor sebagai instrumen prinsipil dan pijakan wawancara serta pijakan observasi sebagai instrumen pembantu.

Kuesioner adalah sejumlah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis oleh responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

sia ketahui (Slameto, 1995). Data yang dapat dihimpun melalui kuesioner misalnya adalah data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam mengikuti kuliah, cara belajar mereka, fasilitas belajarnya, motivasi, minat, hasil belajar mahasiswa, pandangan mereka terhadap proses pembelajaran dan sikap mereka terhadap dosen (Anas Sudijono, 2011).

Pada penelitian ini, peneliti merujuk cara pembuatan kuesioner dari Suharsimi Arikunto dalam bukunya, bahwa peneliti ini menggunakan kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang disediakan tanpa membuat jawaban tersendiri. Dari segi jenis, angket ini menggunakan angket langsung dimana mahasiswa (responden) menjawab pernyataan tentang dirinya.

Selain angket, penulis mengumpulkan data dengan observasi. Observasi adalah sasaran pengamatan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan berupa pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena dan berupa mengadakan pengamatan (Kadek Ayu Astiti, 2017).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan kampus secara fisik serta proses pembelajaran mahasiswa Institut PTIQ Jakarta. Dalam penelitian ini proses observasi adalah cara paling penting dan dominan dimana hasil atau kesimpulan dari penelitian ini dihasilkan dari proses observasi oleh peneliti selama proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan peneliti melalui penelitian lapangan ini untuk juga untuk mencatat profil Institut PTIQ Jakarta serta mencatat proses pembelajaran serta tingkat hasil belajar mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta dalam pembelajaran.

Wawancara/Interview tidak kalah penting untuk mengumpulkan data. Penulis mampu menyusun kuesioner yang sesuai pun dari wawancara. Selain itu, wawancara membantu penulis untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik serta gaya belajar mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester genap Institut PTIQ Jakarta. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara langsung dimana penulis melakukan tatap muka *(face to face)* maupun wawancara melalui media telepon dengan ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester genap tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta (Eko Nugroho, 2018).

Sifat data penilitian ini yaitu memiliki sifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan

pendukung terhadap variable x kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk di cari hubungan atau korelasinya dengan variable y (Mardawani, 2020). Sifat data ini sebagai usaha untuk menjelaskan dan menentukan kedudukan serta mencari hubungan antara variabel X_1 (Tanggung Jawab Terhadap Tugas *(Task Commitment)*) dan X_2 (Disiplin Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat–tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui pernyataan-pernyataan yang dibuat valid atau tidak, maka perlu dilakukan uji validitas. Jadi dengan uji validitas, maka dapat diketahui apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: 1) melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel, 2) melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk, 3) melakukan uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Pada penilitian ini, digunakan cara pertama yaitu melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Karena n = 35, maka df = 35-2 =33. Dengan df=33 dan alpha = 0,05 maka didapat nilai r tabel= 0,361.

Berdasarkan hasil kalibrasi instrumen variabel disiplin belajar berjumlah ada empat item pernyataan yang tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 8, 25, 28, 33 lewat uji validitas dan reliabilitas sebagaimana terlihat pada tabel 3. 7 tersebut, maka dari 35 item pernyataan instrumen. Item yang tidak valid tersebut kemudian diadakan perbaikan dengan menganti redaksi pernyataan dan dipakai dalam penelitian yang sebenarnya. Dengan demikian, maka jumlah item yang dipakai dalam riset yang sebenarnya tetap 35 item butir pernyataan dengan alternatif jawaban lima skala bertingkat *(rating scales)*.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik (I Putu Ade Andre Payadnya, 2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua acara yaitu: 1) Repeated Measure atau pengukuran ulang, 2) one shot atau pengukuran sekali saja yaitu dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2018).

Berdasarkan hasil kalibrasi dari masing-masing intrumen pernyataan dari setiap variabel, menunjukkan nilai *Cronbach alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,70. Tanggung Jawab Terhadap Tugas *(Task Commitment)* (X_1) memiliki nilai 0,9376, dan disiplin belajar **(**X_2) memiliki nilai 0,9365. Sehingga dapat diartikan bahwa instrumen pernyataan dari seluruh variabel bersifat reliabel dan memiliki tingkatan kuat (*excellent*) berdasarkan tebel *Alpha Cronbach*.

1. **Hasil Pengujian *Hipotesis Pertama***

   Pengujian *Hipotesis Pertama* sebagaimana telah disinggung di atas menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana *One-Tailed* yang dicari dengan program SPSS *for Pc* 26.0. Untuk mendapatkan hasil dari hipotesis pertama, maka perlu mencari kekuatan hubungan, besarnya kontribusi X_1 terhadap Y, serta arah hubungan.

   a. Kekuatan Hubungan X_1—Y

Tabel 2 Kekuatan Hubungan (Koefisien Korelasi) X_1—Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment)
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.540**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	90	90
Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment)	Pearson Correlation	.540**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	90	90

Bersumber pada tabel 2 *output SPSS "Correlations"* tersebut, diketahui koefisien korelasi adalah 0,540 (korelasi sedang) dan nilai Signifikansi (Sig) (1-tailed) menunjukkan angka 0,000 < probabilitas 0,05. Dengan demikian *Ho ditolak*, H_1 *diterima* yang artinya tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* (X_1) memiliki hubungan positif dan

signifikan dengan hasil belajar (Y). Berikut tabel referensi mengenai kekuatan korelasi sebagaimana dikutip dari Anas Sudijono:(Heri Herdiawanto dan Jumanta Hamdayana, 2021)

Tabel 3 Interpretasi Nilai R

Besarnya "r" *Product moment*	Interpretasi
0,00-0,20	Antar variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga pengaruh sangat diabaikan.
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang lemah dan rendah.
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sangat kuat.

b. Kontribusi X_1—Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dalam prosentase, dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4 Besarnya Kontribusi (Koefisien Determinasi) (ϱy.1)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540[a]	.291	.283	2.156
a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Bersumber pada tabel 4 tersebut, maka besarnya kontribusi tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* terhadap hasil belajar ditunjukkan koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 29,1 yang berarti bahwa tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 29,1% dan sisanya yaitu 70,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

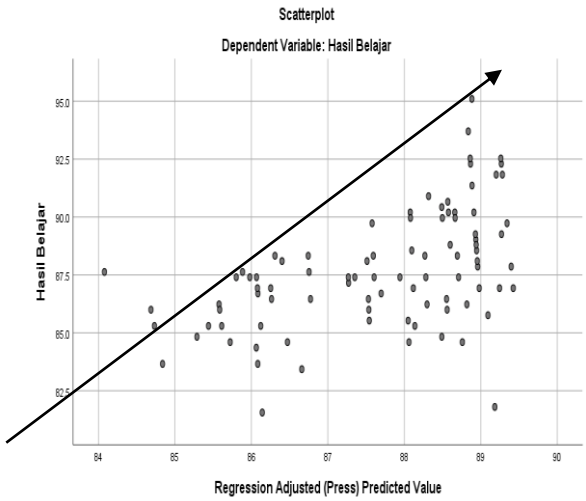
c. Arah Hubungan$Y—X_1$

Arah hubungan atau koefisien regresi sederhana hasil belajar (Y) atas tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* (X_1)**,** adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Arah Hubungan (Koefisien Regresi Sederhana) (ϱy.1)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.754	2.157		34.652	.000
	Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment)	.083	.014	.540	6.017	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Arah hubungan dapat perhatikan dari hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y}$ = 74.754 + 0,083 X_1 yang berarti setiap peningkatan SATU unit skor tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)*, akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor hasil belajar sebesar 74,837. Untuk memperjelas arah persamaan regresi, dapat dilihat pada diagram pencar seperti berikut:



Gambar 1 Diagram Pencar Persamaan Regresi Y atas X1

2. Hasil Pengujian *Hipotesis kedua*

Pengujian *hipotesis kedua* menggunakan Teknik analisis yang sama dengan *hipotesis pertama* yaitu menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana *One-Tailed* yang dicari dengan program SPSS *for Pc* 26.0. Untuk mendapatkan hasil dari *hipotesis kedua*, maka perlu mencari kekuatan hubungan, besarnya kontribusi X_2 terhadap Y, serta arah hubungan.

a. Kekuatan Hubungan X_2—Y

Tabel 6 Kekuatan Hubungan (Koefisien Korelasi) X_2-Y

Correlations			
		Hasil Belajar	Disiplin Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.518**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	90	90
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.518**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	90	90

Bersumber pada tabel Tabel 6 *output SPSS "Correlations"* tersebut, diketahui koefisien korelasi adalah 0,518 (korelasi sedang) dan nilai Signifikansi (Sig) (1-tailed) menunjukkan angka 0,000 < probabilitas 0,05. Dengan demikian *Ho ditolak*, H_1 *diterima* artinya disiplin belajar (X_2) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar (Y).

b. Kontribusi X_2—Y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dalam prosentase, dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi seperti berikut:

Tabel 7 Besarnya Kontribusi (Koefisien Determinasi) (ϱy.2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518[a]	.268	.260	2.191
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Bersumber pada tabel 7 tersebut, maka besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan koefisien determinasi R^2 *(R square)* = 26,8 yang berarti bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 26,8% dan sisanya yaitu 73,2% ditentukan oleh faktor lainnya.

c. Arah Hubungan Y—X_2

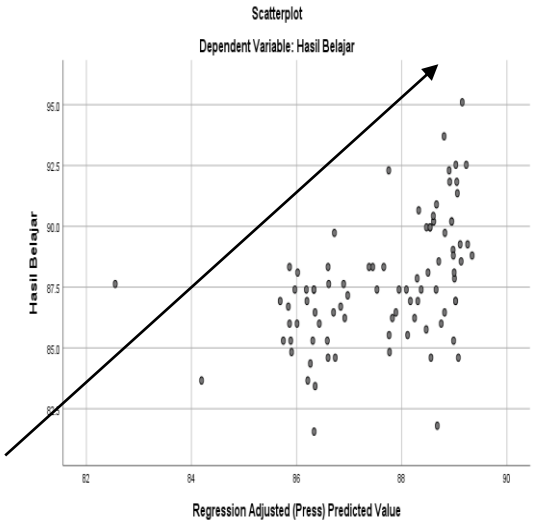
Arah hubungan atau koefisien regresi sederhana hasil belajar (Y) atas disiplin belajar (X_2)**,** yaitu seperti berikut:

Tabel 8 Arah Hubungan (Koefisien Regresi Sederhana) (ϱy.2)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.237	1.849		41.767	.000
	Disiplin belajar	.069	.012	.518	5.682	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Arah hubungan dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y}$ = 77.237 + 0,069 X_2 yang berarti setiap peningkatan SATU unit skor kecerdasan disiplin belajar, akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor hasil belajar sebesar 77,306. Untuk memperjelas arah persamaan regresi, dapat dilihat pada diagram pencar seperti berikut:



Gambar 2 Diagram Pencar Persamaan Regresi Y atas X2

3. Hasil Pengujian *Hipotesis Ketiga*

Pengujian *hipotesis ketiga* menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan *hipotesis pertama hipotesis kedua. Hipotesis ketiga* menggunakan uji korelasi dan regresi berganda yang dicari dengan program SPSS *for Pc* 26.0. Untuk mendapatkan hasil dari *hipotesis ketiga*, maka perlu mencari kekuatan hubungan, besarnya kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y, serta arah hubungan.

a. Kekuatan Hubungan dan Kontribusi X_1 dan X_2 —Y

Tabel 9 Kekuatan Hubungan X_1 dan X_2 atas Y

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543[a]	.295	.279	2.163
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar , Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Bersumber pada Tabel 9 tersebut, menunjukkan bahwa hubungan X_1 dan X_2 secara simultan dengan Y terlihat pada koefisien korelasi ganda R = 0,543 yang berarti bahwa Tanggung Jawab Terhadap Tugas *(Task Commitment)* dan Disiplin Belajar secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan Hasil Belajar dan berdasarkan Tabel 4. 36 juga diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,295, artinya Tanggung Jawab Terhadap Tugas *(Task Commitment)* dan Disiplin Belajar secara simultan

memberikan kontribusi sebesar 29,5% terhadap Hasil Belajar dan sisanya 70,5% ditentukan faktor lain.

b. Arah Hubungan X_1 dan X_2—Y

Arah hubungan atau koefisien regresi sederhana hasil belajar (Y) atas disiplin belajar (X_2)**,** yaitu seperti berikut

Tabel 10 Arah Hubungan Y atas X_1 dan X_2

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.013	2.199		34.106	.000
	tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)*	.063	.035	.405	1.813	.073
	Disiplin belajar	.020	.030	.148	.661	.510

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Bersumber pada Tabel 10 tersebut, tentang hasil analisis regresi ganda, menunjukkan persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 75.013 + 0{,}063X_1 + 0{,}020X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor Tanggung Jawab Terhadap Tugas *(Task Commitment)* dan disiplin belajar secara simultan akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor hasil belajar sebesar 75,114.

Adapun rekapitulasi hasil pembuktian atau uji ketiga hipotesis penelitian yaitu seperti berikut:

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 1- 3

Model	Kriteria Pengambilan Keputusan				Kesimpulan
	Kekuatan		Kontribusi		
	R hitung	R tabel (5%)	R Square	%	
X_1-Y	0,540	0,235	0,291	29,1	Positif - signifikan
X_2-Y	0,518	0,235	0,268	26,8	Positif - signifikan
X_1, X_2-Y	0,543	0,235	0,295	29,5	Positif - signifikan

Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian 1- 3

Model	Arah Hubungan *coefficients B*	Kesimpulan
Y - X_1	74,837	Kenaikan 1 unit skor X_1, maka Y naik 74,837 dengan asumsi X_2 tetap
Y - X_2	77,306	Kenaikan 1 unit skor X_2, maka Y naik 77,306 dengan asumsi X_1 tetap
Y - X_1, X_2	75,114	Kenaikan 1 unit skor X_1, dan X2, maka Y naik 75,114

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang tertuang, telah dilakukan interpretasi terhadap data-data yang diperoleh di lapangan, dilanjutkan dengan analisis data, pengujian hipotesis penelitian serta pembahasan hasilnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* dengan disiplin belajar mahasiswa S-2 Semester genap (II dan IV) tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta yang ditunjukan melalui koefisien korelasi 0,000 dan koefisien signifikansi 0,540 (hubungan sedang) dengan tingkat ketergantungan tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* terhadap hasil belajar sebesar 29,1%.
2. Terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar mahasiswa S-2 Semester genap (II dan IV) tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Ditunjukan melalui koefisien korelasi 0,000 dan koefisien signifikansi 0,518 (hubungan sedang) dengan tingkat ketergantungan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,8%.

Terdapat hubungan tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* dan disiplin belajar yang dimiliki mahasiswa S-2 Semester genap (II dan IV) tahun akademik 2020/2021 Institut PTIQ Jakarta secara bersama-sama memiliki hubungan yang sedang dengan hasil belajar. Ditunjukan melalui koefisien korelasi 0,295 dan koefisien signifikansi 0,543 (hubungan sedang) dengan tingkat ketergantungan disiplin belajar dan tanggung jawab terhadap tugas *(task Commitment)* secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 29,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, dan Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dimyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Eko Nugroho. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.

Heri Herdiawanto, dan Jumanta Hamdayana. 2021. *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.

Kadek Ayu Astiti. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: ANDI.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Muhamad Uyun, dan Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA .

Muhammad Arifin, dan Rini Ekayati. 2021. *Iplementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. Medan: Umsu Press.

Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. III. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudaryo, dan Yoyo et.al. 2019. *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*. Yogyakarta: ANDI.

Susanto, Farihen A., dan Iswan. 2020. "The Effect of Self-Regulated and Disciplined Learning on Students' Achievements." *Advances in Health Sciences Research* 27(3).

Tuti, Fatma, Rahmawati, et. al. ,. 2021. *Pembelajaran Untuk Menjaga Ketertariakn Siswa Di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Yogyakarta: UAD Press.

Wibowo Tri Sanjaya. 2019. *Untuk Mu Mahasiswa* . Guepedia.